

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN PASTA GIGI HERBAL DAN NON
HERBAL DALAM PENURUNAN SKOR PLAK
PADA ANAK SDN 105 PALEMBANG**



**AMELIA SYAHPUTRI
NIM. PO.71.25.122.024**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN PASTA GIGI HERBAL DAN NON
HERBAL DALAM PENURUNAN SKOR PLAK
PADA ANAK SDN 105 PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**AMELIA SYAHPUTRI
NIM. PO.71.25.122.024**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk kesehatan secara keseluruhan tubuh. Banyak orang Indonesia yang menderita penyakit gigi dan mulut, terutama gigi berlubang dan penyakit periodontal. Plak adalah penyebab paling umum dari masalah kesehatan gigi dan mulut. Plak adalah lapisan lunak yang terdiri dari mikroorganisme yang terkumpul jika seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya (Putri, dkk, 2021).

Plak menjadi faktor utama penyebab dua masalah kesehatan yang utama dalam gigi dan jaringan pendukungnya, yaitu gigi berlubang dan gingivitis. Oleh sebab itu, salah satu langkah terpenting yang harus dilakukan yaitu melakukan upaya pencegahan atau menghilangkan pembentukan plak. Usaha-usaha tersebut meliputi mengatur pola makan, tindakan secara kimiawi terhadap bakteri dan polisakarida serta tindakan secara mekanis. Pada tindakan secara mekanis, dapat dilakukan penggunaan benang gigi dan menyikat gigi untuk membersihkan rongga mulut dari sisa makanan, bakteri serta hasil-hasil metabolismenya (Putri, dkk, 2021).

Plak gigi adalah deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi dan terdiri dari mikroorganisme yang berkembang biak dalam matrik interseluler karena tidak menjaga kebersihan mulut dan gigi. (Putri, dkk, 2021).

Pasta gigi yang digunakan saat menyikat gigi membantu mengurangi plak, melindungi gigi dari karies, membersihkan dan memoles permukaan gigi,

menghilangkan atau mengurangi bau mulut, membuat mulut lebih segar, dan menjaga kesehatan gusi. (Anggina, 2019)

Di pasar, pasta gigi biasanya mengandung berbagai macam bahan yang membantu menjaga kesehatan gigi, seperti air, bahan abrasif, bahan terapi, dan lainnya. Mereka dapat membantu menjaga kebersihan rongga mulut setelah bergabung menjadi suatu komposisi (Puspitasari, dkk, 2018). Dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, beberapa produsen pasta gigi berinovasi untuk menambahkan zat-zat tambahan. Salah satunya adalah bahan-bahan herbal yang baik untuk kesehatan gigi, seperti daun sirih, daun teh hijau, jeruk nipis, dan siwak. Menurut Anggina (2019), ini diharapkan dapat mengurangi pembentukan dan pertumbuhan plak gigi.

Dengan adanya berbagai jenis pasta gigi yang tersedia di pasar, penulis ingin mengetahui mana yang paling efektif dalam menghambat penumpukan di antara pasta gigi herbal dan non herbal, dengan judul: Perbandingan Pasta Gigi Herbal Dan Non Herbal Dalam Penurunan Skor Plak Pada Anak SDN 105 Palembang

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Perbedaan Pasta Gigi Herbal Dan Non Herbal Dalam Penurunan Skor Plak Pada Anak Sdn 105 Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Perbedaan Pasta Gigi Herbal Dan Non Herbal Dalam Penurunan Skor Plak Pada Anak SDN 105 Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata skor plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan pasta gigi herbal.
- b. Diketahui rata-rata skor plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan pasta gigi non herbal.
- c. Diketahui perbedaan pasta gigi herbal dan pasta gigi non herbal terhadap penurunan skor plak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang kesehatan gigi dan mulut mengenai Perbandingan penggunaan pasta Gigi Herbal Dan Non Herbal dalam menghambat Plak pada anak SDN 105 Palembang

2. Bagi Institusi

- a. Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut.
- b. Sebagai bahan masukan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jurusan DIII Kesehatan Gigi Palembang tentang perbedaan pasta gigi herbal dan non herbal terhadap penghambatan plak.

3. Bagi SDN 105 Palembang

Untuk memberikan informasi kepada SDN 105 Palembang tentang perbandingan pasta gigi Herbal dan Non Herbal dalam penurunan skor plak agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2020). Analisis faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 763.
- Ardiani, R., & Meilani, D. (2020). Pembuatan Sediaan Pasta Gigi dari Bahan Tumbuhan kepada Ibu PKK di Desa Sambirejo Timur Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 3, No. 1, pp. 258-261).
- Anggina, D. N., & Ramayanti, I. (2018). Perbandingan Efektivitas Berbagai Jenis Pasta Gigi Bahan Herbal dan Pasta Gigi Bahan Non Herbal Terhadap Pembentukan Plak. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 9(1), 1-9.
- Aznury, M., Hajar, I., Serlina, A. (2021). Optimasi formula pembuatan sabun padat antiseptik alami dengan penambahan ekstrak daun sirih hijau. *Jurnal kinetika*, 12(1), 51-59
- Dilaga, B. W. (2018). Formulasi Sirih Dan Gambir Dalam Pembuatan Pasta Gigi Antibakteri Dan Bebas Fluoride Sebagai Alternatif Produk Herbal Indonesia (Variabel perbandingan sirih dan gambir, dan ukuran gambir). *Jurnal Inovasi Proses*, 3(1), 40-45.
- Heriyanto, Y., Marlindayanti. (2019). *Buku ajar terapis gigi dan mulut. PPSDM Kesehatan*.
- Hidayat, R. (2016). Kesehatan Gigi dan Mulut: Apa yang Sebaiknya Anda Tahu? (Ed.1). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Iftir, I., Warman, A., Arnetty., & Oktaviani., F. (2024). perbedaan indeks plak antara yang menyikat gigi menggunakan pasta gigi herbal dan non herbal pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Padang. *Jurnal SAGO: Gizi Dan Kesehatan*, 5(3b), 1164-1171.
- Khurin'in, N. (2020). perbedaan daya hambat pasta gigi siwak, cengkeh, dan sirih yang terdapat di pasaran terhadap porphyromonas gingivalis (Skripsi Serjana, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember). <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100706>.

- Lumbantobing, A. (2015). 5 langkah praktis cegah plak gigi. <https://www.liputan6.com/health/read/2401841/5-langkah-praktis-cegah-plak-gigi>.
- Maramis, J. L & Ratuela, J. E. (2022). Berkumur dengan seduhan daun cengkih (*Syzygium aromaticum*) terhadap peningkatan kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar. *Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), 31-35.
- Nurdianti, L., Annissya, W. F., Pamela, Y. M., Novianti, E., Audina, M., & Kurniasari, E. (2016). Formulasi sediaan pasta gigi herbal kombinasi ekstrak daun sirih (*Piper betle*) dan kulit buah jeruk lemon (*Citrus limon burm f.*) sebagai pemutih dan antiseptik pada gigi. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 16(1), 177-187.
- Oroh, E. S., Posangi, J., & Wowor, V. N. (2015). Perbandingan efektivitas pasta gigiherbal dengan pasta gigi non herbal terhadap penurunan indeks plak gigi. *e-GiGi*, 3(2).
- Prihandini,W.,N & Faizah, A. (2022). Perawatan kuretase gingiva pada gigi kaninus kanan rahang atas . *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*,5(1)
- Puspitasari, A., Balbeid, M., & Adirhesa, A. (2018). Perbedaan pasta gigi herbal dan non-herbal terhadap penurunan plaque index score pada anak. *E-Prodenta: Journal of Dentistry*, 2(1), 116-123.
- Putri, M.H., Herijulianti E.,dan Nurjannah, N. (2021). Ilmu *pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan periodontal*. Buku Kedokteran EGC.
- Randy, F. (2016). *perbedaan efektivitas pasta gigi sediaan gel dengan pasta dalam mempertahankan ph saliva normal* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas). <http://scholar.unand.ac.id/4753/>
- Susi, S., Bachtiar, H., & Sali, N. (2015). Perbedaan daya hambat pasta gigi berbahan herbal terhadap pertumbuhan streptococcus mutans. *Majalah Kedokteran Andalas*, 38(2), 116-123.
- Tauchid, S.N., Pudentia., & Subandi, S. L. (2014). *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Website Pepsodent. (2020). Pepsodent Herbal Multi Benefit Action 123.<http://www.tanyapepsodent.com/produk/pasta-gigi/multi-benefit-action-123-herbal-75g.html> (diakses tanggal 4 juni 2025).

Wulandari,L. G. P. J, Kusumadewi, S., Sudirman, P. L. (2020). Perbandingan efektivitas penggunaan pasta gigi herbal dan non herbal terhadap penurunan indeks plak. *Bali Dental Journal*, 4(1), 49-53.